

**DAMPAK INDUSTRI SARUNG TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI PERAJIN KARDUS SARUNG
DI DESA WONOTUNGGAL
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVI ATHVIANTI
NIM : 4118186

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**DAMPAK INDUSTRI SARUNG TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI PERAJIN KARDUS SARUNG
DI DESA WONOTUNGGAL
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVI ATHVIANTI
NIM : 4118186

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Athvianti

NIM : 4118186

Judul : Dampak Industri Sarung Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Penulis,



Evi Athvianti

NIM. 4118186

NOTA PEMBIMBING

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H

Jl. Jenggala No. 69 perumahan Gama Permai Pringrejo, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Evi Athvianti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c. q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kiriman naskah skripsi Saudara/i:

nama : Evi Athvianti

NIM : 4118186

Judul : Dampak Industri Sarung Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal (Perspektif Ekonomi Islam)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya , atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 11 November 2022

Pembimbing,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H
NIP. 19750220 199903 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

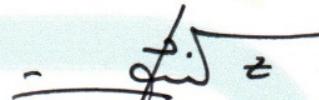
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Evi Athvianti**
NIM : **4118186**
Judul Skripsi : **DAMPAK INDUSTRI SARUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PERAJIN KARDUS SARUNG DI DESA WONOTUNGGAL (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

Telah diujikan pada hari senin, 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. AM. Muh. Khafiz MS, M.Ag
NIP 19780616 200312 1 003

Penguji II


Husni Awali, M.M
NIP 19890929 201903 1 016

Pekalongan, 26 Desember 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 19750220 199903 2 001

MOTTO

وَجَدَّ جَ دَّ مَنْ

“siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil”

تعلم فان زين لاهله وفضل و عنوان لكل المحامد

**“Belajarlah, sesungguhnya ilmu itu menjadi perhiasan,
keutamaan, tanda-tanda setiap akhlaq terpuji bagi
pemiliknya”**

KH. Zainudin Djazuli

“Ilmiah, alamiah, amaliah”

KH. Sohibul Ulum Nafi'an

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya. Serta kepada pemimpin umat kita Nabi Muhammad SAW yang kita rindukan dan di nantikan syafaatnya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelas sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis sangat menyadari atas seluruh keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Sutarjo dan Ibu Suliah tercinta yang telah memberikan seluruh hidupnya untuk segala mimpi dan harapan putrinya.
2. Saudara kandung saya, mas Bani Arifin dan Arkan Yahya yang selalu mendukung, memberi nasehat, dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Abah Sohibul Ulum Nafi'a dan Umi Kholisnawati Rosa, dan segenap kepengurusan pondok Al-utsmani yang telah mencurahkan segala dukungan ilmu dan tempat yang luar biasa sehingga membentuk saya dititik ini

4. Almameter saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Abdurahman Wahid Pekalongan
5. Dosen pembimbing Bu Shinta yang telah meluangkan waktu membimbing penuh kesabaran sampai mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen wali Bu Siti Aminah Chaniago yang telah membimbing dari awal menjadi mahasiswa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat Para sahabat seperjuangan baik diperkuliahan dan di pondok pesantren yaitu Nurma Eva, Fitria Tahta Alfina, Risma Karimah, Widayah, Luthfiah Ismah, Sumiati, Nur Azzani Ardida, Rivatul Aini, Ulya Qonita, Alfi Rohmi Melinda, dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa saya sampaikan yang telah ikut berpartisipasi dan membrikan motivasi serta ide dan pemikiran dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Segenap santri mahasiswi Al-Utsmani terkhusus anak kamar enggal yang selalu memberi semangat dan menghibur dikala gundah.
9. Dan semua yang tak bisa kusebutkan satu persatu. yang tidak penulis sebutkan yang telah membantu, mendukung, mendoakan dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini sehingga skripsi ini mampu diselesaikan

ABSTRAK

EVI ATHVIANTI, Dampak Industri Sarung Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Perajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal (Perspektif Ekonomi Islam)

Dalam pembuatan kardus (pelipatan kardus sarung) pada PT. Sukorintex melakukan kebijakan di sebarakan di wilayah sekitar PT. Sukorintex Kabupaten Batang. Salah satu wilayah yang dipilih adalah Desa Wonotunggal. Dalam proses pembuatan kardus kebanyakan pekerjanya dari kaum perempuan tapi juga ada laki-laki. Dengan jumlah upah kardus yang kecil Rp. 70,- sampai Rp. 160,- sesuai tingkat kesulitan proses kardus. Berpijak dari masalah tersebut peneliti bertujuan menganalisis dampak industri terhadap kesejahteraan perajin kardus sarung dan mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang kesejahteraan perajin kardus sarung tersebut yang berada di Desa Wonotunggal.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan(Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dalam keadaan sebenarnya. Dengan metode pengumpulan data wawancara dan metode observasi kepada empat orang sebagai supplier (pihak pertama dari pabrik) dan 20 informan perajin di Desa Wonotunggal.

hasil penelitian ini yaitu adanya industri sarung berdampak pada kesejahteraan para perajin kardus. Perubahan dari pendapatan, perubahan dalam fasilitas kepemilikan hidup, akses kesehatan menggunakan pelayanan masyarakat terdekat menggunakan BPJS kesehatan bagi penerima bantuan, dan pendidikan keluarga perajin kardus masih rendah karna tingkat pendapatan rendah. Dan dalam perspektif islam menggunakan nilai dasar ekonomi islam bahwa kesejahteraan perajin kardus memiliki dasar kepemilikan yang amanah untuk mengerjakan pekerjaan, keadilan dalam menerima pendapatan sesuai dengan jumlah kardus yang dihasilkan, keseimbangan antara bekerja menjadi perajin kardus dan sebagai umat muslim mengerjakan ibadahnya tanpa saling mempengaruhi, dan kebebasan yang diterima perajin dalam menyelesaikan mengerjakan kardus sarung tanpa aturan terikat waktu, tempat, dan cara pembuatan.

Kata kunci : dampak industri, kesejahteraan masyarakat, ekonomi islam

ABSTRACT

EVI ATHVIANTI, impact of the Sarong Industri on the Economic Welfare of Sarong Cardboard Craftsmen in Wonotunggal Village (Islamic Economic Perspective)

In making cardboard (folding cardboard sarong) at PT. Sukorintex carried out the policy to spread it in the area around PT. Sukorintex, Batang Regency. One of the selected areas is Wonotunggal Village. Because the process of making cardboard is very complicated, it requires accuracy and neatness, most of the cardboard craftsmen are women (housewives) but there are also men. With a small amount of cardboard wages Rp. 70,- to Rp. 160,- according to the difficulty level of the cardboard process. Based on this problem, the research aims to analyze the impact of the industry on the welfare of cardboard sarong craftsmen and find out the views of Islamic Economic on the welfare of these cardboard sarong craftsmen in Wonotunggal Village.

In this study using a qualitative research approach and type of field research (Field Research), namely research conducted in the field in actual circumstances. Using interviews data collection method and observation methods, four people were suppliers (the first party from the factory) and 20 informants from 53 craftsmen in Wonotunggal Village were selected who had been cardboard craftsmen for more than five years. Based on the results of the analysis and interviews, it was found that the existences of the cardboard craftsmen.

This can be seen from the change in income from before, changes in living ownership facilities, access to health using nearby community services using BPJS for health for beneficiaries, and the education of cardboard craftsmen's families is still low because of low income levels so that children's opportunities to get education are low. And in an Islamic perspective using the basic values of Islamic economics that the welfare of cardboard craftsmen has a trustworthy ownership basis for doing work, justice in receiving income in accordance with the amount of cardboard produced, a balance between working as cardboard craftsmen and as Muslims doing their worship without affecting each other, and the freedom that craftsmen receive in completing work on cardboard sarongs without rules bound by time, place, and method of manufacture.

Keywords: industrial impact, social welfare, Islamic economics

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil' alamin. Untaian terindah tiada lain hanya puji syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah-Nya, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dilancarkan dalam menyelesaikan tugas terakhir ini. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi agung pemimpin seluruh umat kita, yaitu nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi tauladan umat dan yang selalu kami nantikan syafa'atnya diyaumul akhir. Aamiin.

Alhamdulillah wa syukurilah, skripsi ini yang berjudul **“Dampak Industri Sarung Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Perajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal (Perspektif Ekonomi Islam)”** bisa di selesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini perbolehkan penulis menyampaikan bahwasanya dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak, sehingga hal tersebut segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku ketua Fakultas Ekonomi Bisnis UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang juga sebagai pembimbing skripsi saya
3. Bapak Dr. Tamamudin, M. M selaku Wakil Dekan 1 II UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag, selaku Wakil Dekan II UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak M. Aris Safii M.E.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Ibu Happy Sista Devy, MM selaku sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Ibu Siti Aminah Chaniago, M. Si. Selaku Wali Dosen
9. Segenap dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Segenap Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Utsmani, Khususnya Pengurus Komplek mahasiswa yang telah mengizinkan dan turut melancarkan proses penelitian skripsi.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Sutarjo dan Ibu Suliyah dan saudara kandung saya Bani Arifin dan Arkan Yahya yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
12. Para sahabat seperjuangan yang memberikan dorongan, motivasi, dan saran baik diperkuliahan dan di pondok pesantren
13. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah membantu, mendukung, mendoakan dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. .

Di ujung prakata ini, saya berharap Allah SWT. Membalas segala kebaikan yang telah membantu. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya tak terukur jumlahnya. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi materi, gaya Bahasa, tatanan maupun cara penulisan, dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut penulis sangat mengharap kritik dan saran yang mampu membangun demi kebaikan bersama. Dan harapan, semoga skripsi ini mampu memberi manfaat maupun inspirasi yang membacanya. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 November 2022

Penulis



Evi Athvianti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskriptif Teori	10
B. Telaah Pustaka	55
C. Kerangka Berfikir.....	63

BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Pendekatan Penelitian	66
C. Setting Penelitian	67
D. Subjek Penelitian.....	67
E. Sumber Data.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	69
G. Teknik Keabsahan Data	70
H. Metode Analisis Data.....	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian.....	73
B. Deskripsi Industri Sarung.....	80
C. Data dan Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 : pedoman wawancara.....	I
Lampiran 2 : transkrip wawancara Perajin Suplier	IV
Lampiran 3 : transkrip wawancara Perajin Kardus	XV
Lampiran 4 : surat keterangan penelitian	L
Lampiran 5 : Bukti Observasi.....	LII
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	LV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama menteri agama republic indoneisa no. 158 tahun 1987 da meneteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia no. 0543b/U/ 1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata arab yang di pandang belum dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latif	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es daen ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhamah	U	U

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	Fathah dan yu	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كُتِبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'aala
ذَكَرَ	- Zukira
يَذْهَبُ	- Yazhabu
سُئِلَ	-Su'ila
كَيْفَ	-kaifa
هَوَّلَ	-haulaa

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قال - qāla

رمى - ramā

قيل - qīla

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

E. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh :

رَبَّنَا	-Rabbana
نَزَّلَ	-Nazzala
الْبِرَّ	-Al-birr
الْحَجَّ	-Al-hajj

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﷲ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	-Ar-rajulu
السَّيِّدُ	-As-sayyidu
الشَّمْسُ	-As-syamsu
القَلَمُ	-Al-qalamu
البَدِيعُ	-al-badi'u
الْجَلالُ	-al-jalalu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	- Ta'khužūna
النَّوْءُ	- An-nau'
شَيْءٌ	- Syai'un
إِنَّ	- Inna
أَمْرٌ	- Umirtu
أَكَلَ	-akala

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُمْ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	-Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	-Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	-Wa auf al-kaila wa-all mīzān

-Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

-Ibrāhīm al-khalīl

-Ibrāhīmūl-khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

-Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - walillāhi ‘alan-nāsi hijju

al-baiti manistatā’a ilaihi

sabīla

walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-

baiti manistatā’a ilaihi

sabīla

I. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

Inna

بِبَكَّةٍ awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَادَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَقْمُوبِينَ

Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan. Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan katalain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَقَتِحَ قَرِيبًا

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Suplier dan Jumlah Perajin 1	4
Tabel 4.1 Desa Di Kecamatan Wonotunggal 1	73
Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana Desa Wonotunggal 1	75
Tabel 4.3 Prasarana Dan Sarana Kesehatan 1	75
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Pendidikan 1	76
Tabel 4.5 Sarana Dan Jasa Perekonomian 1	76
Tabel 4.6 Sarana dan prasarana Usaha jas 1	77
Tabel 4.7 Sarana dan prasarana pemerinta 1	77
Tabel 4.8 Sarana dan prasarana lembaga keamanan 1	77
Tabel 4.9 Jumlah dan kepadatan penduduk 1	77
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Desa Wonotunggal berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.11 Jumlah pengangguran dan angk angkatan kerja usia 18-56 tahun 1 ...	78
Tabel 4.12 Jumlah penduduk angkatan kerja usia 18-25 tahun 1	79
Tabel 4.13 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharaan perkapita 1	79
Tabel 4.14 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat pendidikan 1	80
Tabel 4.15 Data jumlah kardus dan pendapatan perbulan perajin kardus sarung 185	
Tabel 4.16 Data keluhan kesehatan perajin kardus sarung dan kepemilikan BPJS 1	92
Tabel 4.17 Data fasilitas hidup setelah 1	96
Tabel 4.18 Data kepemilkian fasilitas hidup perajin kardus 1	98
Tabel 4.19 Tingkat Pendidikan Perajin Kardus Dan Pendidikan Perajin	

Kardus 1	103
Tabel 4.20 Klarifikasi Tingkat pendidikan 1	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tahun 2022 tercatat Indonesia memiliki jumlah penduduk sekitar 273, 23 juta jiwa. jumlah laki-laki sebanyak 138,3 juta jiwa, sedangkan sebanyak 135,57 juta jiwa jumlah penduduk perempuan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, dan jumlah tersebut termasuk terbesar peringkat ke empat pada deretan negara terbesar kepadatan penduduknya di dunia. (data stories, 2022)

Dari jumlah pertumbuhan penduduk tersebut, tentunya mempengaruhi jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja. Rata-rata setiap tahun diperkirakan ada sekitar dua juta orang pencari kerja, dan pastinya jumlah tersebut akan selalu bertambah setiap tahunnya. Di bulan agustus 2020 ada 1,93 juta orang pencari kerja, sedangkan di bulan agustus 2021 saja jumlah angkatan kerja (TPAK) berjumlah 140,15 juta orang. Hal tersebut menunjukkan kenaikan sekitar 0,3% dari pertahun. Sedangkan pada tingkat pengangguran terbuka (TPT) di bulan agustus 2021 sebanyak 6,49 %, turun 0,58 % dibandingkan dengan jumlah TPT di bulan agustus 2020 (data stories, 2022)

Oleh sebab itu, perluasan kesempatan kerja sangat penting dalam strategi pokok di dalam proses pembangunan negara Indonesia saat ini. Dan salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk memperluas kesempatan kerja adalah dengan mengembangkan industri. Pengembangan tersebut sangat penting karna akan banyak menyerap tenaga kerja. Dan industri merupakan

kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan barang sudah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.(UU. No.5 Tahun 1984). Kegiatan industri membantu proses pembangunan yang menjadi strategi yang harus diambil untuk usaha pembangunan dan proses perkembangan ekonomi suatu negara khususnya negara berkembang. Seperti di Kabupaten Batang yang terdapat banyak sentra industri besar.

Kabupaten Batang secara geografis adalah 78.864,16 Ha terletak di dataran rendah dan dataran pegunungan dengan kondisi dan struktur tanah yang produktif. Sehingga Kabupaten Batang sebagian besar adalah daerah pertanian, sehingga masih banyak lahan yang bisa di alokasikan menjadi lahan industri. Sekitar terdapat 62 jenis industri yang masing-masing mempunyai hasil produksi yang bermacam-macam, dari pertanian, perhutanan, dan hasil lainnya. Salah satu perusahaan manufaktur yaitu perusahaan pabrik sarung PT Sukorintex (Sarung Wadimor) dan PT Hakatex Jaya yang memproduksi sarung tenun. Dalam proses produksi PT Sukorintex menggunakan mesin tenun modern dan produknya sudah di ekspor diberbagai negara didunia seperti Malaysia, Singapore, Thailand, Dubai, Maroko dan negara lainnya. Karna luasnya distribusi produk tersebut mendorong PT Sukorintex memmproduksi 1, 26 juta kodi pertahun setara 25,2 juta lembar sarung sarung pertahun. Dan tenaga kerja PT Sukorintex tercatat sebanyak

3.074 orang dari 1.810 laki-laki dan 1.264 orang perempuan. (wadimor, 2019).

Namun jumlah tenaga kerja tersebut tidak sebanding dengan jumlah yang diproduksi, Sebab dalam proses pembuatan sarung tenun sangat rumit dan perlu adanya ketelitian kerapian meski menggunakan mesin canggih namun membutuhkan tenaga manusia yang sifatnya detail seperti pada proses sebelum finishing yaitu merapikan benang-benang pada sarung dan proses pelipatan kardus untuk wadah kemasan sarung. Apalagi kemasan produk salah satu bentuk elemen terpenting dari kualitas produk tersebut sehingga menjadi daya Tarik bagi konsumen.

Dari masalah tersebut perusahaan PT Sukorintex membuat alternatif untuk mengangkut kain sarung dan kertas kardus sarung ke wilayah sekitar PT Sukorintex yang masih di wilayah Kabupaten Batang untuk di proses pembersihan benang sarung dan pelipatan kardus sarung oleh masyarakat setempat yang berminat.

Di Kabupaten Batang Khususnya Kecamatan Wonotunggal menurut data distributor atau supplier sebagai pihak pertama dari perusahaan sekarang jumlahnya ada sekitar lebih dari 250 orang yang menjadi perajin kardus sarung yang tersebar di Kecamatan Wonotunggal. Namun dalam penelitian ini hanya fokus meneliti yang berada di Desa Wonotunggal yang jumla sekitar 52 perajin dari beberapa supplier dari beberapa RT (Rukun Tetangga). Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa supplier yang berada di beberapa RT Desa Wonotunggal, seperti pada table berikut :

Tabel 1.1 Suplier dan Jumlah Perajin 1

No.	Nama Supplier	Alamat	Jumlah Perajin
1.	Irkham	RT 01 RW 01 Desa Wonotunggal	13 orang
2.	Wartini	RT 02 RW 01 Desa Wonotunggal	16 orang
3.	Chamidah	RT 03 RW 01 Desa Wonotunggal	6 orang
4.	Umrinah	RT 06 RW 01 Desa Wonotunggal	17 orang

Arsip Peneliti

Upah merupakan sejumlah uang sebagai bentuk menghargai yang di berikan kepada pekerja. Upah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik sandang, pangan, sampai kebutuhan tambahan lainnya. Di masyarakat Indonesia sendiri paham dan mengakui benar bahwa upah atau gaji sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan mereka. Hal tersebut sekarang ada upah minimum, upah minimum merupakan ukuran standar minimum yang dipakai oleh penusaha atau pemilik pekerjaan untuk memberikan upah atau gaji pada karyawan atau pekerjanya. Jenis-jenis upah dibagi menjadi beberapa macam yaitu UMP (Upah Minimum Provinsi), UMK (Upah Minimum Kota/ Kabupatn), UMR (Upah Minimum Regional), dan Upah Sektor. Upah minimum ini digunakan untuk sebagai perlindungan bagi para perkerja. Terpenting pemberian upah di berikan harus sebanding

dengan produktivitas kinerja pekerja. Penerapan upah yang merata hendaknya diterapkan agar kesejahteraan hidup tercipta.

Namun faktanya dalam pembuatan pelipatan kardus, upah yang di berikan pada satu kardus jadi di hargai antara Rp. 70,- sampai dengan Rp. 160,- tergantung dari kesulitan proses pelipatan kardus tersebut. Banyak macam-macam model kardus yang di produksi pabrik maka banyak model cara pelipatan kardus. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa supplier yang berada di beberapa RT Desa Wonotunggal ada beberapa motif pada sarung, seperti: Horison, Manik-manik, Padang, Citra dan Tumpal.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, keberadaan pusat industri senantiasa memberikan dampak sosial ekonomi bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya. Studi dari Fauziyah di Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa keberadaan industri garmen ternyata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. (Indi, 2017) Sedangkan studi dari keberadaan industri PT Pan Brother memberikan dampak besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengaruh yang signifikan terdapat pada kondisi ekonomi yaitu peningkatan penghasilan dari bekerja sebagai karyawan industri sepatu. Peningkatan pendapatan tersebut otomatis merubah dari berbagai segi kehidupan. Baik segi kesehatan yang memadainya pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bagus. Kemudian pada segi pendidikan pun mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya atau anggota keluarganya ke tingkat pendidikan lebih tinggi, dan selain itu dari segi kondisi rumah beserta fasilitas

hidup lainnya yang sudah termasuk disebut kehidupan yang layak. Berdasarkan dari hasil studi di atas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai Dampak Industri Sarung Terhadap kesejahteraan Perajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah dampak industri sarung terhadap kesejahteraan perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang kesejahteraan perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dampak industri sarung terhadap kesejahteraan perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal
2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang kesejahteraan perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis ataupun manfaat secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan perihal dampak industri sarung yang terhadap kesejahteraan ekonomi perajin kardus sarung dalam perspektif

ekonomi islam, serta juga diharapkan dapat sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis yang di pelajari baik di bangku perkuliahan maupun secara ilmu umum.

b. Manfaat Praktis, antara lain:

1. Untuk peneliti, dengan penelitian ini bisa di gunakan sebaik-baiknya untuk tugas terakhir dalam mendapatkan gelar sarjana.
2. Untuk buruh, dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan wawasan dan mampu memotivasi para buruh atau pekerja agar lebih giat bekerja dan lebih baik kedepannya.
3. Untuk masyarakat, dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan wawasan dan pengalaman, sehingga mampu membantu menjawab permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat.
4. Untuk peneliti lain, untuk peneliti lain diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang bersifat karya ilmiah tenaga dampak industri terhadap masyarakat yang bekerja sebagai perajin kardus sarung.
5. Untuk pemerintah, dengan penelitian ini berharap bisa memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian sosial. Selain sebagai bahan evaluasi dan solusi untuk menjawab masalah sosial.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah urutan atau perkembangan dari penyusunan proposal skripsi ini, hal tersebut digunakan untuk membantu

menjelaskan gambaran umum dari isi proposal skripsi. Dalam proposal skripsi ini, sistematika penelitan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang pengantar penelitian yang terdiri dari atas latar belakang serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab 2 : Landasan Teori,

Bab ini berisi mengenai landasan teori telaah pustaka yang berisi tentang kesejahteraan buruh perajin kardus dan kesejahteraan dalam persepektif islam.

Bab 3 : Metode penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, juga metode analisis data yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Bab 4 : Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang terkait dengan perajin kardus dan perekonomian perajin di Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Serta analisis data dalam penelitian tersebut dikaitkan dengan rumusan masalah yaitu upah yang diberikan oleh industri sarung kepada buruh perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal dan

pengupaan buruh perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal dalam pandangan Ekonomi Islam. Bab ini bertujuan sebagai pembandingan data yang peneliti dapat dari lapangan dengan teori-teori yang berkaitan.

Bab 5 : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah, kemudian di akhiri dengan saran dan keterbatasan riset.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan judul **“Dampak Industri Sarung Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Perajin Kardus Sarung Di Desa Wonotunggal (Perspektif Ekonomi Islam)”**, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya industri sarung bagi perajin kardus sarung di Desa Wonotunggal berdampak pada kesejahteraan para perajin kardus di Desa wonotunggal sebagai buruh lepas. Terlihat pendapatan setiap bulan yang masih dibawah standar UMR, meski begitu ada perubahan pendapatan dari sebelumnya sehingga mampu membantu pendapatan keluarga. Dan dari pendapatan ada perubahan dalam fasilitas kepemilikan hidup, sebagian besar perajin menggunakan sistem pemotongan upah untuk mengangsur barang yang dibutuhkan disuppler selama waktu yang ditentukan. Dalam akses kesehatan, perajin kardus menggunakan pelayanan masyarakat terdekat dengan menggunakan BPJS kesehatan bagi yang menerima bantuan tersebut. Tingkat pendapatan berpengaruh kepada pendidikan perajin kardus, semakin rendah tingkat pendapatan keluarga maka semakin rendah kesempatan anak untuk mendapatkan pendidikan. Sehingga rata-rata pendidikan keluarga perajin kardus sarung tertinggi adalah SMA sederajat.
2. Dalam perspektif islam kesejahteraan perajin kardus sarung di Desa wonotunggal dalam nilai dasar ekonomi islam memiliki dasar kepemilikan

yang berarti harus amanah untuk mengerjakan pekerjaan, keadilan dalam menerima pendapatan sesuai dengan jumlah kardus yang dihasilkan oleh perajin, keseimbangan antara bekerja menjadi perajin kardus dan sebagai umat muslim untuk mengerjakan ibadahnya tanpa saling mempengaruhi, dan kebebasan yang diterima perajin dalam menyelesaikan mengerjakan kardus sarung tanpa aturan terikat baik waktu, tempat, dan cara pembuatan yang terpenting hasil kardus sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan PT. Sukorintex

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah

Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan tunjangan masyarakat baik kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. Khususnya bagi tunjangan kesehatan buruh perajin kardus yang ada keluhan kesehatan ringan.

2. Pihak industri PT. Sukorintex

Hendaknya pihak industri memperhatikan upah, tunjangan kesehatan bagi karyawannya, khususnya buruh lepas. Banyak dari mereka yang bekerja sebagai perajin kardus lebih dari lima tahun namun tidak ada perubahan dalam upah yang sangat kecil tersebut dan memperhatikan bahan produk yang lebih ramah lingkungan karna banyak dari mereka mengeluh mengenai kesehatan dampak dari baik bahan kardus maupun lemnya.

3. Masyarakat Desa Wonotunggal

Diharapkan masyarakat mampu lebih mengembangkan sumber daya dan kreativitasnya agar tercipta kemandirian masyarakat tanpa ketergantungan pada industri atau pihak tertentu.

4. Peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan untuk memperbanyak referensi membaca dari berbagai penelitian sesuai dengan tema penelitian ini. Hal tersebut sebagai perbandingan antar penelitian satu dengan penelitian yang lain, serta sebagai bentuk meminimalisir tingkat kesalahan yang dapat terjadi dalam pengambilan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ridwan (2018), *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2017*, Belitung, Badan Pusat Statistik (BPS), ridwanbelitung.blogspot.co.id/2009/10/keterkaitan-tingkat-pendidikan \ \
- Akhmad Asep Erista , (2014), *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ayuningtias, T., & Murdianto, M. (2017). *Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor*. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol 1
- Badan Pustaka Statistic, (2021), *Tenaga Kerja*, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tPT--sebesar-6-49-persen.html> ,
- Budiono, Abdul Rahmad, (1995), *Hukum Perburuhan*, Jakarta, PT. Indeks.
- Data Stories, (2022), *Databoks*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/10/jumlah-penduduk-indonesia-capai-273-juta-jiwa-pada-akhir> , di kutip pada 18 Maret 2020.
- Didin Hafidhuddin, (2003) *Islam Aplikatif*, Jakarta, Gema Insani,
- fauziyah I, (2017), *Dampak Industri*, bachelor's thesis.
- Handayani, L. (2015). *Hubungan tingkat pendapat keluarga buruh tani lahan kering dengan tingkat pendidikan anak di Desa Resapombo Kecamatan Doko Kabupaten Blitar* , Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang.
- Hutabarat, Julian, (2017), *Pengantar Teknik Industri*, Malang, Media Nusa Creative.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2010), *KKBI Daring "Dampak"*, <http://www.depsos.go.id/dampak>
- kementrian Perindustrian Republik Indonesia, (2019), wadimor naik, <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20262/Penjualan-Wadimor-Naik>

- Muammar, (2021), *Dampak Keberadaan Industri Perajin Batu (Pakkebua' Batu) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap, Makassar*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Muhammad Yafiz, (2016), *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, Medan, Febi Uinsu Press
- Riani, Dwi Wahyu, (2021), *Sejarah dan Perkembangan Revolusi Industri 1.0 – 4.0, Sistem Telekomunikasi*,
- Rizky A. Pusung, dkk, (2018), *Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo, Sulawesi*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 7. NO. 2, 2
- Rozalinda, (2014), *Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. (2014). *Dampak Keberadaan PT. Rapp Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Lalang Kabung*
- Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. INFORMATIKA*, Vol. 6 No. 1
- Sugoyono, (2017), *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung, CV Alfa Beta.
- Undang-undang Nomor 13 (2003), Jakarta, Republik Indonesia <http://www.depsos.go.id/dampak> , dikutip 14 April 2022
- Wijaya, Astri, (2009), *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi* , Jakarta, Sinar Grafika